

**PENGARUH KONSEP DIRI
DAN KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



**DISUSUN OLEH :
ANDRIE PRASETYO
NIM : 08518241027**

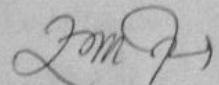
**PROGRAM STUDI PEND. TEKNIK MEKATRONIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA" yang disusun oleh Andrie Prasetyo, NIM 08518241027 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 6 November 2012

Pembimbing,



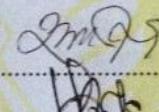
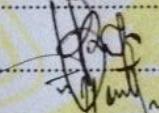
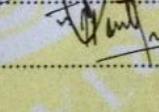
Zamtinah, M.Pd

NIP 196202171989032002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA" yang disusun oleh Andrie Prasetyo, NIM 08518241027 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 Desember 2012 dan dinyatakan Lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Zamtinah, M. Pd.	Ketua Penguji		16-01-2013
Drs. Nur Kholis, M.Pd	Sekertaris Penguji		16-01-2013
Mutaqin, M.Pd, M.T.	Penguji Utama		16-01-2013

Yogyakarta, 15 Januari 2013
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Trivono, M.Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

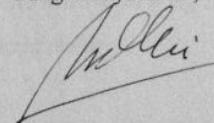
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 6 November 2012

Yang menyatakan,



Andrie Prasetyo

NIM 08518241027

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Just let it flow like a water

Dengan penuh rasa syukur kehdirat Allah SWT

Kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi untuk

*Allh SWT yang telah melimpahkan karuniaNya sehingga penulis dapat
menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.*

*Kedua orang tua: Bapak Edhie Wahyono & Ibu Erma Milliyanti yang selalu
memberi kasih sayang, semangat serta do'a.*

Masku : Adhietyo Pratomo, Febrian Arie Wibowo.

Adikku : Anggara Diebrata.

*Seluruh D'sastromartono family yang turut memberi dukungan dan semangat
dalam penggeraan skripsi ini.*

*Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Teknik Mekatronika Angkatan
2008.*

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEDISIPLINAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Oleh
Andrie Prasetyo
NIM 08518241027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui konsep diri siswa, kedisiplinan siswa, dan prestasi siswa, (2) mengetahui bagaimanakah pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh konsep diri dan kedisiplinan secara bersama terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan populasi berjumlah 111 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dan didapat sampel sebanyak 84 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) konsep diri siswa, kedisiplinan, dan prestasi belajar siswa memiliki kecenderungan dalam kategori tinggi, (2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa, kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa, konsep diri dan kedisiplinan secara bersama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Kata kunci : *pengaruh, konsep diri, kedisiplinan, prestasi belajar*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya. Tidak ada daya dan upaya melainkan atas segala kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi sampai tersusunnya laporan ini. Tugas Akhir Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terlaksana dengan baik, tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba pengetahuan di fakultas ini.
2. K. Ima Ismara, M. Pd., M. Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Yang telah berkenan menyetujui dilaksanakannya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Zamtinah, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah berkenan membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan laporan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd, selaku Dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu serta memotivasi penulis selama menimba ilmu di bangku kuliah.
5. Mutaqin, M.Pd, M.T., selaku penguji utama.
6. Drs. Nur Kholis, M.Pd., selaku sekretaris penguji.
7. Segenap staf dan karyawan di lingkungan fakultas, khususnya staf dan karyawan perpustakaan dan tata usaha Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta atas bantuan dan kerjasamanya yang telah diberikan.
8. Seluruh pihak yang banyak membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini perlu penyempurnaan, karena masih banyak kekurangan yang tidak lain karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif sebagai perbaikan dan masukan. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca. Amin.

Yogyakarta, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoretis	7
1. Konsep Diri	7
a. Pengertian Konsep Diri.....	7
b. Aspek-aspek konsep diri.....	8
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri.....	8
d. Pembagian konsep diri	10
2. Disiplin.....	12
a. Pengertian disiplin.....	12
b. Perlunya disiplin.....	14
c. Tujuan disiplin.....	15
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin.....	15
3. Prestasi Belajar.....	16
a. Pengertian prestasi belajar.....	16
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....	17
4. Siswa SMK.....	19
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir.....	22
D. Pertanyaan Penelitian	22
E. Hipotesis Penelitian.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	24
B. Waktu dan Tempat.....	24
C. Variabel Penelitian	25
D. Definisi Operasional Variabel.....	25
E. Populasi dan Sampel.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Instrumen Penelitian.....	28
H. Validitas dan Reliabilitas.....	30
I. Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subyek dan Data	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
2. Deskripsi Subyek Penelitian	39
3. Deskripsi Data Penelitian.	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
1. Statistik Deskriptif.....	40
a. Gambaran Konsep diri yang Dimiliki Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	40
b. Gambaran Kedisiplinan Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	42
c. Gambaran prestasi belajar Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.	44
2. Uji Prasyarat.....	46
a. Uji Normalitas.....	46
b. Uji Linearitas.....	48
c. Uji Multikolinearitas.....	49
3. Pengujian Hipotesis.....	50
a. Pengujian hipotesis pertama antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa ($X_1 \rightarrow Y$).....	50
b. Pengujian hipotesis kedua antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa ($X_2 \rightarrow Y$).....	51
c. Pengujian hipotesis ketiga antara konsep diri dan kedisiplinan secara bersama terhadap prestasi belajar siswa ($X_1, X_2 \rightarrow Y$).....	52
C. Pembahasan	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Keterbatasan Penelitian.....	61
C. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sampel Penelitian	27
Tabel 2	Kisi-kisi instrumen konsep diri	30
Tabel 3	Kisi-kisi instrumen kedisiplinan	30
Tabel 4	Hasil uji validitas.....	32
Tabel 5	Kriteria pengkategorian.....	34
Tabel 6	Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Konsep diri Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	40
Tabel 7	Gambaran Konsep diri Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	41
Tabel 8	Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Kedisiplinan Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	42
Tabel 9	Gambaran Kedisiplinan Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	43
Tabel 10	Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	44
Tabel 11	Gambaran Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	45
Tabel 12	Hasil uji normalitas variabel konsep diri.....	46
Tabel 13	Hasil uji normalitas variabel kedisiplinan.....	47
Tabel 14	Hasil uji normalitas variabel prestasi belajar.....	47
Tabel 15	Hasil uji linearitas antara variabel konsep diri terhadap prestasi belajar.....	48
Tabel 16	Hasil uji linearitas antara variabel kedisiplinan terhadap prestasi.....	48
Tabel 17	Hasil uji multikolinearitas.....	49
Tabel 18	Hasil korelasi antar variabel bebas.....	49
Tabel 19	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X1 terhadap Y.....	51
Tabel 20	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X2 terhadap Y.....	52
Tabel 21	Hasil Uji Regresi Ganda X1, X2 terhadap Y.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Paradigma penelitian.....	25
Gambar 2	Diagram Persentase Konsep diri Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	41
Gambar 3	Diagram Persentase Kedisiplinan Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	43
Gambar 4	Diagram Persentase Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Tabel penentuan sampel dan Validitas Instrumen
- Lampiran 3 Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 5 Hasil Uji Prasyarat
- Lampiran 6 Hasil Pengujian Hipotesis
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Data butir penelitian
- Lampiran 9 Surat dan perijinan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran seiring dengan perkembangan individu, agar individu secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Sisdiknas Pasal 1 ayat 1).

Proses pendidikan formal yang dijalani sebagai proses belajar memiliki tahapan yang harus dilalui. Tahap tersebut diantaranya sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan, dan perguruan tinggi. Untuk menghadapi dunia kerja, minimal seseorang harus menempuh jenjang pendidikan sampai sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan.

Dalam pelaksanaan proses pendidikan tersebut, hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, dan sikap berkembang karena belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, maka belajar sebagai proses yang terpadu melibatkan beberapa komponen, seperti peserta didik yang memiliki IQ, minat, bakat, faktor psikologis yang baik, kemampuan, motivasi, sikap, kematangan, disiplin, dan lain-lain.

Untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan

proses belajar selama waktu yang ditentukan. Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar diantaranya disiplin dan faktor psikologis, dalam hal ini lebih dikhaskan ke konsep diri. Prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Nilai tersebut diperoleh setelah proses belajar mengajar berlangsung selama satu semester dan dicantumkan secara tertulis dalam buku laporan nilai yang berisi hasil penilaian dengan menggunakan angka yang dilihat pada sisi kognitif dengan melihat kemampuan siswa dalam penguasaan pengetahuan pada materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru dan didukung oleh nilai-nilai budi pekerti siswa pada saat di sekolah. Dalam penelitian ini digunakan data berupa hasil rata-rata ujian mid semester. Berdasarkan data tersebut bisa dilihat masih ada beberapa siswa yang memiliki prestasi yang rendah yaitu sebanyak 20,23%.

Sikap disiplin dan konsep diri yang tinggi penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan disiplin dan konsep diri yang tinggi akan memudahkan siswa belajar secara teratur dan terarah, namun berdasar hasil observasi secara umum dapat dilihat bahwa konsep diri yang dimiliki beberapa siswa masih memperlihatkan konsep diri yang rendah contohnya memiliki perasaan tidak mampu memahami diri sendiri, rendah diri, siswa tersebut jadi minder bergaul, kurangnya interaksi di sekolah dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi yang juga dilakukan penulis secara khusus saat praktik PPL pada siswa Jurusan Teknik Audio Video, masih banyak siswa di jurusan ini yang kurang berdisiplin baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sebagai contohnya, sewaktu penulis memberikan materi pelajaran, masih ada beberapa siswa yang tidur di belakang kelas, bermain *handphone*, berbuat gaduh dan lain sebagainya. Apabila tidak ada guru yang mengajar di saat jam pelajaran berlangsung, para siswa tersebut akan berada di luar kelas dan membuat kegaduhan, sehingga mengganggu proses belajar kelas lain. Hal ini juga diperkuat dengan data dari hasil dokumentasi yang menunjukkan bahwa sebesar 73% siswa kelas XI dan XII jurusan Teknik Audio Video pernah melakukan pelanggaran.

Berhubungan dengan penjelasan di atas, penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang “Pengaruh Konsep Diri dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Jurusan Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa Jurusan Teknik Audio Video yang melanggar disiplin di sekolah, khususnya kelas XI dan XII sebanyak 73%.
2. Masih banyak siswa yang rendah diri, tidak memahami dirinya sendiri, dan minder sehingga kurang bergaul.
3. Masih ada sebagian siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang prestasinya kurang memuaskan.

4. Tidak semua siswa menyadari bahwa konsep diri bisa mempengaruhi prestasi belajar.
5. Tidak semua siswa menyadari dan melaksanakan disiplin dalam belajar dan mentaati tata tertib yang berlaku.

C. BATASAN MASALAH

Mengingat pentingnya penelitian ini dan dikarenakan aspek metodologis dan akademis, maka penelitian ini difokuskan pada siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Batasan masalah penelitian ini mengenai pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa, serta pengaruh konsep diri dan kedisiplinan secara bersama terhadap prestasi belajar siswa.

D. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana konsep diri siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
3. Bagaimana prestasi siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

5. Bagaimana pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
6. Bagaimana pengaruh konsep diri dan kedisiplinan secara bersama terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui konsep diri siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Mengetahui kedisiplinan siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
3. Mengetahui prestasi siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
4. Mengetahui pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
5. Mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
6. Mengetahui pengaruh konsep diri dan kedisiplinan secara bersama terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori atau konsep-konsep terutama menerapkan konsep diri dan disiplin untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- i. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai tolak ukur hasil prestasi sehingga bisa merubah konsep diri dan disiplin dalam belajar.
- ii. Bagi guru, untuk lebih memperhatikan konsep diri dan kedisiplinan siswa guna mencari strategi belajar mengajar dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

Bab II

KAJIAN PUSTAKA

A. DESKRIPSI TEORETIS

1. Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain (Stuart and Sundeen, 1995: 376).

Konsep diri adalah hubungan antara sikap dan keyakinan tentang diri kita sendiri (Burns dalam Malpa Mzj, 2011). Menurut William H. Fitts (Hendriati Agustiani, 2006: 138) konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan. Konsep diri ini merupakan bayangan cermin, ditentukan sebagian besar oleh peran dan hubungan dengan orang lain, dan apa yang kiranya reaksi orang lain terhadapnya (Hurlock, 1978: 237).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri kita, menyangkut gambaran fisik psikologis yang menyangkut kemenarikan dan ketidak menarikan diri dan pentingnya bagian-bagian tubuh yang berbeda yang ada pada dirinya.

b. Aspek-aspek konsep diri

Isi konsep diri menurut pandangan Berzonsky (Ulfah Maria, 2011) terdiri atas:

- 1) Aspek fisik; meliputi penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimilikinya.
- 2) Aspek sosial; meliputi bagaimana peranan sosial yang dimainkan oleh individu dan sejauh mana penilaian terhadap kerjanya.
- 3) Aspek moral; meliputi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang memberi arti dan arah bagi kehidupan seseorang.
- 4) Aspek psikis; meliputi pikiran, perasaan dan sikap individu terhadap dirinya sendiri.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Menurut Stuart and Sundeen (1995: 376) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan konsep diri. Faktor-faktor tersebut terdiri dari teori perkembangan, *Significant Other* (orang yang terpenting atau yang terdekat) dan *Self Perception* (persepsi diri sendiri).

1) Teori Perkembangan

Konsep diri belum ada waktu lahir, kemudian berkembang secara bertahap sejak lahir sampai mulai mengenal dan membedakan dirinya dengan orang lain. Dalam melakukan kegiatan memiliki batasan diri yang terpisah dari lingkungan dan berkembang melalui kegiatan eksplorasi lingkungan melalui

bahasa, pengalaman atau pengenalan tubuh, nama panggilan, pengalaman budaya dan hubungan interpersonal, kemampuan pada area tertentu yang dinilai pada diri sendiri atau masyarakat serta aktualisasi diri dengan merealisasi potensi yang nyata.

2) *Significant Other* (orang yang terpenting atau yang terdekat)

Konsep diri dipelajari melalui kontak dan pengalaman dengan orang lain, belajar diri sendiri melalui cermin orang lain. Pandangan diri merupakan interpretasi pandangan orang lain terhadap diri. Anak sangat dipengaruhi orang yang dekat, remaja dipengaruhi oleh orang lain yang dekat dengan dirinya. Budaya dan sosialisasi juga mempengaruhi konsep diri dan perkembangan diri.

3) *Self Perception* (persepsi diri sendiri)

Persepsi individu terhadap diri sendiri dan penilaianya, serta persepsi individu terhadap pengalamannya akan situasi tertentu. Konsep diri dapat dibentuk melalui pandangan diri dan pengalaman yang positif. Konsep merupakan aspek yang kritikal dan dasar dari perilaku individu. Individu dengan konsep diri yang positif dapat berfungsi lebih efektif yang dapat dilihat dari kemampuan interpersonal, kemampuan intelektual dan penguasaan lingkungan. Sedangkan konsep diri yang negatif dapat dilihat dari hubungan individu dan sosial yang terganggu.

d. Pembagian Konsep Diri

Konsep diri terbagi menjadi beberapa bagian. Pembagian konsep diri tersebut dikemukakan oleh Stuart and Sundeen (1995: 377), yang terdiri dari :

1) Gambaran Diri (*body image*)

Gambaran diri adalah sikap seseorang terhadap tubuhnya secara sadar dan tidak sadar. Sikap ini mencakup persepsi dan perasaan tentang ukuran, bentuk, fungsi penampilan dan potensi tubuh saat ini dan masa lalu yang secara berkesinambungan dimodifikasi dengan pengalaman baru setiap individu (Stuart and Sundeen, 1995: 377). Sejak lahir individu mengeksplorasi bagian tubuhnya, menerima stimulus dari orang lain, kemudian mulai memanipulasi lingkungan dan mulai sadar dirinya terpisah dari lingkungan (Budi Anna Keliat, 1992: 4). Gambaran diri berhubungan dengan kepribadian. Cara individu memandang dirinya mempunyai dampak yang penting pada aspek psikologisnya. Pandangan yang realistik terhadap dirinya menerima dan mengukur bagian tubuhnya akan lebih rasa aman, sehingga terhindar dari rasa cemas dan meningkatkan harga diri (Budi Anna Keliat, 1992: 5).

2) Ideal Diri

Ideal diri adalah persepsi individu tentang bagaimana ia harus berprilaku berdasarkan standar, aspirasi, tujuan atau penilaian personal tertentu (Stuart and Sundeen, 1995: 378). Ideal diri mulai

berkembang pada masa kanak-kanak yang dipengaruhi orang yang penting pada dirinya yang memberikan keuntungan dan harapan pada masa remaja, ideal diri akan dibentuk melalui proses identifikasi pada orang tua, guru dan teman. Agar individu mampu berfungsi dan mendemonstrasikan kecocokan antara persepsi diri dan ideal diri. Ideal diri ini hendaknya ditetapkan tidak terlalu tinggi, tetapi masih lebih tinggi dari kemampuan agar tetap menjadi pendorong dan masih dapat dicapai (Budi Anna Keliat, 1992: 6).

3) Harga Diri

Harga diri adalah penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh prilaku memenuhi ideal diri (Stuart and Sundeen, 1995: 379). Frekuensi tujuan akan menghasilkan harga diri yang rendah atau harga diri yang tinggi. Jika individu sering gagal, maka cenderung harga diri rendah. Harga diri diperoleh dari diri sendiri dan orang lain. Aspek utama adalah dicintai dan menerima penghargaan dari orang lain (Budi Anna Keliat, 1992: 7).

4) Peran

Peran adalah sikap dan prilaku nilai serta tujuan yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisinya dimasyarakat (Budi Anna Keliat, 1992: 8). Peran yang ditetapkan adalah peran dimana seseorang tidak punya pilihan, sedangkan peran yang diterima adalah peran yang terpilih atau dipilih oleh individu sebagai aktualisasi diri. Harga diri yang tinggi merupakan hasil dari

peran yang memenuhi kebutuhan dan cocok dengan ideal diri (Budi Anna Keliat, 1992: 8).

5) Identitas

Identitas adalah kesadaran akan diri sendiri yang bersumber dari observasi dan penilaian yang merupakan sintesa dari semua aspek konsep diri sendiri sebagai satu kesatuan yang utuh (Stuart and Sundeen, 1995: 380). Seseorang yang mempunyai perasaan identitas diri yang kuat akan memandang dirinya berbeda dengan orang lain. Kemandirian timbul dari perasaan berharga (aspek diri sendiri), kemampuan dan penyesuaian diri. Seseorang yang mandiri dapat mengatur dan menerima dirinya. Identitas diri terus berkembang sejak masa kanak-kanak bersamaan dengan perkembangan konsep diri. Hal yang penting dalam identitas adalah jenis kelamin (Budi Anna Keliat, 1992: 10).

2. Disiplin

a. Pengertian Disiplin

Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan, atau norma dalam kehidupan bersama (yang melibatkan orang banyak). Baldford dalam Nur Afrilia (2012) mengemukakan bahwa disiplin adalah pengembangan mekanisme internal diri siswa sehingga siswa dapat mengatur dirinya sendiri.

Robert dalam Depnakertrans (2004) menjelaskan bahwa, "disiplin menimbulkan gambaran yang amat keras, bayangan tentang hukuman, pembalasan dan bahkan kesakitan. Pada sisi lain, "disiplin"

mengacu pada usaha membantu orang lain melalui pengajaran dan pelatihan. Contohnya, kata "*a disciple*" dalam bahasa Inggris berarti seseorang yang mengikuti ajaran orang lain.

Istilah "disiplin" mengandung banyak arti, *Good's Dictionary of Education* menjelaskan "disiplin" sebagai berikut : "(1) proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan demi suatu cita-cita atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif; (2) pencarian suatu cara bertindak yang tepilih dengan gigih, aktif dan diarahkan sendiri, sekalipun menghadapi rintangan; (3) pengendalian perilaku dengan langsung dan otoriter melalui hukuman dan/atau hadiah; (4) pengekangan dorongan, sering melalui cara yang tak enak, menyakitkan" (Oteng Sutisna, 1983: 97).

Webster's New World Dictionary memberikan sejumlah definisi kepada kata "disiplin" itu, empat yang pokok diantaranya ialah yang berikut ini: "(1) Latihan yang mengembangkan pengendalian diri, karakter atau keadaan serba teratur dan efisiensi; (2) hasil latihan serupa itu: pengendalian diri, perilaku yang tertib; (3) penerimaan atau ketundukan kepada kekuasaan dan kontrol; (4) perlakuan yang menghukum atau menyiksa" (Oteng Sutisna, 1983: 98).

Menurut Oteng Sutisna (1983: 98) bahwa ada dua pengertian pokok tentang disiplin yaitu : (1) proses atau hasil pengembangan karakter, pengendalian diri, keadaan teratur dan efisiensi. Ini adalah jenis disiplin yang sering disebut "disiplin positif" atau "disiplin konstruktif"; (2) penggunaan hukuman atau ancaman hukuman untuk

membuat orang-orang mematuhi perintah dan mengikuti peraturan dan hukum. Jenis disiplin ini telah diberi macam-macam nama : “disiplin negatif, “disiplin otoriter”, disiplin menghukum atau menguasai melalui rasa takut”.

Disiplin adalah suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. Kegiatan yang perlu dibudayakan disekolah berkaitan dengan nilai dasar ini antara lain : tepat waktu masuk sekolah, mengikuti pertemuan atau kegiatan lain yang dijadwalkan oleh sekolah (Depdiknas, 2001:7).

Dari pengertian tersebut di atas, disiplin dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah, yang meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Semua aktivitas siswa yang dilihat kepatuhannya adalah berkaitan dengan aktivitas pendidikan di sekolah.

b. Perlunya Disiplin

Hurlock (1978: 83) mengemukakan bahwa disiplin itu perlu untuk perkembangan anak, karena ia memenuhi beberapa kebutuhan tertentu, di antaranya adalah disiplin memberi anak rasa aman, memungkinkan anak hidup menurut standar yang disetujui kelompok sosial, anak bisa belajar bersikap menurut cara yang akan mendatangkan pujian yang akan ditafsirkan anak sebagai tanda kasih sayang dan penerimaan, berfungsi sebagai motivasi pendorong ego yang mendorong anak mencapai apa yang diharapkannya, membantu anak mengembangkan

hati nurani atau suara dari dalam yang membimbing dalam mengambil suatu keputusan dan pengendalian prilaku.

c. Tujuan Disiplin

Menurut Maman Rachman (Tulus Tu'u, 2004: 35) Tujuan disiplin sekolah adalah memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya, menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah, mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar, agar siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin

Menurut Tulus Tu'u (2004: 13) perilaku disiplin terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor keluarga, masyarakat dan sekolah. Sesuai dengan pendapat Eddi Kalsid (Mustaqim, 2012: 10), faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin, antara lain : (1) Pendidikan di keluarga sebagai mitra vertikal. Para orangtua diharapkan memberikan contoh atau menjadi panutan pelaksanaan norma-norma; (2) Pendidikan di sekolah sebagai mitra diagonal. Para guru diharapkan memberikan atau menuntut siswa lewat pengayaan pengetahuan, penguasaan dan kemampuan analisis terhadap norma sehingga siswa mempunyai wawasan memadai tentang norma yang berlaku; (3) Pendidikan di masyarakat sebagai mitra horisontal.

Masyarakat diharapkan dapat menjadi mitra bertukar pikiran dalam memajukan pendidikan.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. *Webster's New International Dictionary* mengungkapkan bahwa prestasi adalah : “*Achievement test a standardised test for measuring the skill or knowledge by person in one more lines of work a study*” (Haryanto, 2010).

Mempunyai arti kurang lebih prestasi adalah *standart test* untuk mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi seseorang dalam satu atau lebih garis-garis pekerjaan atau belajar. Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 1991:130). Sumber penguat belajar dapat secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan) dan dapat secara intrinsik (kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi).

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Sedangkan prestasi belajar hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar

ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif (Haryanto, 2010).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Perlunya perhatian faktor lingkungan dapat mempengaruhi proses belajar. Suasana yang nyaman dan kondusif mengakibatkan proses belajar akan menjadi lebih baik. Termasuk juga keaktifan proses mental untuk sering dilatih, sehingga nantinya menjadi suatu kegiatan yang terbiasa.

Banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar. Orangtua pun perlu untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar pada anak mereka, sehingga orangtua dapat mengenali penyebab dan pendukung anak dalam berprestasi. Menurut Haji Djaali (2012: 99) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

1) Faktor dari dalam diri

a) Kesehatan

Apabila kesehatan anak terganggu dengan sering sakit kepala, pilek, demam dan lain-lain, maka hal ini dapat membuat anak tidak bergairah untuk mau belajar. Secara psikologi, gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik juga dapat mempengaruhi proses belajar.

b) Intelegensi

Faktor intelegensi dan bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar anak. Menurut Gardner (Psikologizone, 2009) dalam teori *Multiple Intelligence*, intelegensi memiliki tujuh dimensi yang semiotonom, yaitu linguistik, musik, matematik logis, visual spesial, kinestetik fisik, sosial interpersonal dan intrapersonal.

c) Minat dan motivasi

Minat yang besar terhadap sesuatu terutama dalam belajar akan mengakibatkan proses belajar lebih mudah dilakukan. Motivasi merupakan dorongan agar anak mau melakukan sesuatu. Motivasi bisa berasal dari dalam diri anak ataupun dari luar lingkungan.

d) Cara belajar

Perlu untuk diperhatikan bagaimana teknik belajar, bagaimana bentuk catatan buku, pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar.

2) Faktor dari lingkungan

a) Keluarga

Situasi keluarga sangat berpengaruh pada keberhasilan anak. Pendidikan orangtua, status ekonomi, rumah, hubungan dengan orangtua dan saudara, bimbingan orangtua, dukungan orangtua, sangat mempengaruhi prestasi belajar anak.

b) Sekolah

Tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat kelas, relasi teman sekolah, rasio jumlah murid per kelas juga mempengaruhi anak dalam proses belajar.

c) Masyarakat

Apabila masyarakat sekitar adalah masyarakat yang berpendidikan dan moral yang baik, terutama anak-anak mereka. Hal ini dapat sebagai pemicu anak untuk lebih giat belajar.

d) Lingkungan sekitar

Bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan iklim juga dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar.

4. Siswa SMK

Siswa atau peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (UU Sisdiknas No 20 Pasal 1 ayat 4). Menurut Muchid (2011) siswa adalah sekelompok orang dengan usia tertentu yang belajar baik secara kelompok atau perorangan. Siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhhlak mulia, dan mandiri (Nihlah, 2012). Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa adalah sekelompok orang dengan usia tertentu yang secara khusus diserahkan oleh kedua

orang tuanya untuk mengikuti proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu (UU Sisdiknas). Menurut Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 pasal 1 ayat 21, “Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs”.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa SMK adalah sekelompok orang yang mengikuti proses pembelajaran di satuan pendidikan formal yang menyediakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah.

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

Penelitian tentang konsep diri, disiplin dan prestasi belajar ini bukan merupakan penelitian yang baru, karena telah ada beberapa penelitian sebelumnya yang hampir sama dengan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Faesal Syaefullah (2012) dengan judul Hubungan antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) di SMKN 2 Bandung, mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PDTM di SMKN 2 Bandung, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa konsep

diri memberikan kontribusi sebesar 9,61% pada prestasi belajar. Penelitian ini dilakukan terhadap populasi sebesar 365 siswa, namun sampel yang diambil sebanyak 73 siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Hari Wardoyo (2012) dengan judul Pengaruh Diiplin Siswa di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur, berdasarkan sampel sebanyak 76 orang didapatkan hasil bahwa ada terdapat pengaruh yang berarti dari kedisiplinan terhadap prestasi siswa. Hal ini terbukti dengan besarnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3,637 > 1,998$) sehingga dapat dikatakan kedisiplinan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi, dan memberikan kontribusi sebesar 17,132% terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.

Penelitian yang dilakukan oleh Melinda Widiastuti (2012) dengan judul Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar : Studi Siswa Kelas X TGB pada Mata Pelajaran Survey dan Pemetaan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya, berdasarkan sampel sebanyak 31 orang siswa didapatkan hasil tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran survey dan pemetaan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya. Hal ini terbukti dengan besarnya $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($0,57 < 1,70$).

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada karakteristik sampel, lokasi dan metode penelitian yang digunakan.

C. KERANGKA BERPIKIR

Prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor, salah satu faktor terebut adalah konsep diri dan kedisiplinan. Konsep diri akan membentuk bagaimana jadinya seorang siswa, bagaimana pandangannya terhadap dirinya, apa yang bisa diraihnya, semisal prestasi belajarnya dan lain sebagainya. Kedisiplinan merupakan suatu unsur yang penting bagi setiap individu dalam membentuk pola perilaku yang sesuai, baik ditinjau dari manusia sebagai makhluk sosial maupun makhluk spiritual. Kedisiplinan juga bisa mempengaruhi prestasi belajar setiap orang. Di sinilah kenapa konsep diri dan kedisiplinan bisa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Konsep diri dan kedisiplinan yang baik akan membantu timbulnya prestasi belajar yang tinggi, namun sebaliknya konsep diri dan kedisiplinan yang kurang baik akan membuat prestasi belajar menjadi rendah .

D. PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimanakah konsep diri siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
2. Bagaimanakah kedisiplinan siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
3. Bagaimanakah prestasi siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

4. Bagaimanakah pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
5. Bagaimanakah pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
6. Bagaimanakah pengaruh konsep diri dan kedisiplinan secara bersama terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

E. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan kedisiplinan secara bersama terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Pada penelitian ini, hal yang diungkap oleh peneliti adalah bagaimana pengaruh konsep diri, kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa Jurusan Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan *ex-post facto*.

Penelitian deskriptif untuk mengetahui bagaimanakah gambaran konsep diri, kedisiplinan dan prestasi belajar siswa Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian *ex-post facto* dikarenakan penelitian ini menggunakan data berdasarkan angket dan dokumentasi berupa prestasi belajar siswa Jurusan Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

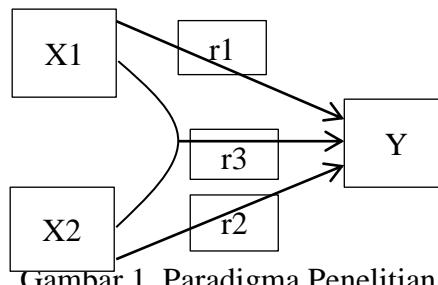
Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Regresi. Regresi yang dipakai adalah Regresi Linear Sederhana dan Regresi Ganda menggunakan bantuan software *IBM SPSS Statistics 20*. Alasan peneliti menggunakan regresi linear yaitu untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

B. WAKTU DAN TEMPAT

Penelitian mengenai pengaruh konsep diri dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar ini dilaksanakan di Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Juli 2012.

C. VARIABEL PENELITIAN

Penelitian mengenai pengaruh konsep diri dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa Jurusan Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ini memiliki dua variabel bebas (X1 dan X2) dan 1 variabel terikat (Y). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu konsep diri (X1), kedisiplinan (X2), variabel terikatnya yaitu prestasi belajar (Y). Penelitian digunakan untuk mencari tahu bagaimanakah hubungan (r) antara variabel bebas (X1 dan X2) dengan variabel terikat (Y).



Gambar 1. Paradigma Penelitian

D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Untuk memperjelas dan memudahkan variabel yang akan diteliti, maka perlu adanya definisi operasional istilah dari variabel-variabel penelitian. Berikut ini adalah penjabaran operasional istilah yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Konsep diri adalah pandangan dan perasaan individu mengenai dirinya yang dapat bersifat psikologis, sosial, maupun fisik dan berkembang sesuai dengan pengalaman dan interaksi dengan orang lain. Konsep diri memiliki fungsi sebagai pemeliharaan konsistensi internal, sebagai interpretasi dari pengalaman dan sebagai suatu harapan. Ciri konsep diri yang baik adalah tanggung jawab akan perbuatannya, bebas dari tekanan batin, hubungan dengan orang lain baik, mampu mengungkapkan pikiran

& perasaan efisien, mampu belajar mencoba, reaksi wajar terhadap keberhasilan & kegagalan, serta mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Jenis data yang didapat disini berupa data nominal.

2. Disiplin diartikan sebagai norma dan tanggung jawab individu dalam memenuhi norma-norma atau aturan-aturan yang berlaku. Disiplin dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah, yang meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Semua aktivitas siswa yang dilihat kepatuhannya adalah berkaitan dengan aktivitas pendidikan di sekolah. Jenis data yang didapat disini berupa data nominal.
3. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Definisi operasional prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dari kegiatan belajar mengajar berupa nilai rata-rata dari jumlah nilai hasil ujian mid semester. Jenis data yang didapat disini berupa data nominal.

E. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi penelitian ini adalah siswa Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berjumlah 163 siswa, namun dikarenakan sebanyak 52 siswa merupakan anak kelas X yang baru saja masuk tahun ajaran baru dan belum bisa diteliti, jadi populasi yang diambil merupakan siswa kelas XI dan XII yang berjumlah 111 siswa. Teknik

sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *Probability Sampling* yang digunakan adalah metode *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dan mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% yang dikembangkan Isaac dan Michael (lihat lampiran 2), dengan populasi 111 orang diperoleh jumlah sampel 84 orang. Sampel sebanyak 84 orang ini didapat dengan cara angket disebar kepada seluruh siswa dalam kelas dan peneliti yang mengambil secara acak mana saja angket yang akan digunakan untuk dijadikan data. Pengambilan data acak ini diambil dengan bantuan dari beberapa orang teman peneliti, mereka mengambil beberapa data secara acak sehingga mencapai jumlah yang dibutuhkan oleh peneliti.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	Kelas XI	58	84
2	Kelas XII	53	
	Jumlah	111	

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2011: 142). Penelitian ini menggunakan angket tertutup, dalam artian jawaban dari angket sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang disediakan.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2011: 240). Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Disini penulis mengambil dokumen berbentuk tulisan. Alasan peneliti menggunakan teknik dokumentasi adalah :

- a. Lebih mudah mendapatkan data, karena data sudah tersedia dan menghemat waktu.
- b. Data yang diperoleh dapat dipercaya dan mudah menggunakannya.
- c. Pada waktu yang relatif singkat dapat diperoleh data yang diinginkan.
- d. Data dapat ditinjau kembali jika diperlukan.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data tertulis prestasi belajar siswa berupa nilai rata-rata ujian mid semester.

G. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu penelitian agar memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mendapatkan hasil yang

baik. Dalam penyusunan instrumen, peneliti mengikuti langkah-langkah yaitu, menjabarkan variabel ke dalam aspek, menjabarkan aspek ke dalam indikator, lalu membuat kisi-kisi instrumen dan menjabarkan indikator menjadi pernyataan-pernyataan. Dalam pengembangannya nanti, instrumen ini dibuat tertutup menggunakan skala *likert*. Skala *likert* ini menilai tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan pernyataan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan respon jawaban dengan skala ukur yang telah disediakan. Respon jawaban dari responden ditulis dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada jawaban angket yang disediakan, yaitu : selalu (SL), sering (SR), jarang (J) dan tidak pernah (TP). Alternatif jawaban tersebut apabila responden memberikan jawabannya atau tanda :

- SL : Selalu, maka diberi skor 4
- SR : Sering, maka diberi skor 3
- J : Jarang, maka diberi skor 2
- TP : Tidak pernah, maka diberi skor 1

Dalam angket ini juga menggunakan pernyataan negatif untuk mengontrol ketelitian dan keseriusan responden dalam pengisian angket maka skor yang diberikan terbalik dengan yang sudah disebutkan di atas. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen konsep diri

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Konsep diri	Aspek fisik	1, 18, 19	3
	Aspek sosial	4, 7, 8, 12, 14, 15, 17	7
	Aspek moral	5, 6, 9, 11, 13, 16, 20	7
	Aspek psikis	2, 3, 10, 21, 22, 23	6
Jumlah			23

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen kedisiplinan

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Disiplin berdasarkan skor pelanggaran	Pelanggaran Ringan	1-4, 14, 15, 19	7
	Pelanggaran Sedang	5, 9, 11, 12, 16, 18, 20, 21, 22	9
	Pelanggaran Berat	6, 7, 8, 10, 13, 17, 23	7
Jumlah			23

H. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Validitas dan reliabilitas akan didapatkan setelah instrumen diujicobakan. Hasil uji coba inilah yang nantinya dijadikan dasar apakah instrumen tersebut valid (sahih) dan reliabilitas (dapat diandalkan).

1. Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011: 121).

Pada penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk, dimana kedua validitas tersebut bisa dijabarkan sebagai berikut :

a. Validitas konstruk

Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen ini dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu.

b. Validitas isi

Instrumen dalam penelitian diujikan pada siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas isi apabila instrumen tersebut mengukur tujuan khusus yang sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan. Pengujian validitas tiap butirnya diukur dengan analisis item, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Korelasi yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment* dari Pearson. Rumusnya sebagai berikut (Sugiyono, 2011: 183) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria penentuan sahih tidaknya setiap butir pernyataan, apabila nilai r_{xy} atau koefisien korelasi pearson bernilai sama dengan 0.3 atau lebih dari 0.3, maka butir tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2011: 134). Berikut ini hasil dari uji validitas instrumen :

Tabel 4. Hasil uji validitas

No	Variabel	Indikator	No. Butir Valid	No. Butir Gugur	Jumlah
1	Konsep diri	Aspek fisik	1, 18, 19	-	3
		Aspek sosial	4, 7, 8, 12, 14, 17	15	6
		Aspek moral	5, 6, 9, 20	11, 13, 16	4
		Aspek psikis	3, 10, 21, 22	2, 23	4
	Jumlah				17

No	Variabel	Indikator	No. Butir Valid	No. Butir Gugur	Jumlah
2	Disiplin berdasarkan skor pelanggaran	Pelanggaran Ringan	2, 3, 4, 14, 15	1, 19	5
		Pelanggaran Sedang	5, 9, 11, 12, 16, 18	20, 21, 22	6
		Pelanggaran Berat	6, 8, 10, 23	7, 13, 17	4
	Jumlah				15

Rincian hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Lampiran 3.

2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan berapa kali untuk mengukur obyek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Rumus untuk mengukur reliabilitas yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i = nilai reliabilitas

k = jumlah item

$\sum s_i^2$ = jumlah varian item

S_t^2 = varian total

(Sugiyono, 2011: 365)

Rumus yang digunakan untuk varian total (S_t^2) dan varian item (s_i^2)

adalah :

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Keterangan :

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subyek

Kriteria penentuan reliabilitas instrumen, apabila nilai *alpha* lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut reliabel, dan sebaliknya jika lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Pengukuran reliabilitas variabel konsep diri diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,833 dan reliabilitas variabel disiplin berdasarkan skor pelanggaran diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,6686. Dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Hasil penghitungan reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 4.

I. ANALISIS DATA

1. Statistik Deskriptif

Deskripsi data dilakukan dengan cara melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam empat kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (S_{Di}) yang diperoleh.

Tabel 5. Kriteria Pengkategorian

No	Interval nilai	Interpretasi
1	$X < (M_i - 1,5.S_{Di})$	Sangat Rendah
2	$M_i > X \geq (M_i - 1,5.S_{Di})$	Rendah
3	$(M_i + 1,5.S_{Di}) > X \geq M_i$	Tinggi
4	$X > (M_i + 1,5.S_{Di})$	Sangat Tinggi

Keterangan :

- X = Skor responden
 M_i = Rerata / mean ideal
 S_{Di} = Simpangan Baku ideal
 M_i = $1/2 (X_{\text{max}} + X_{\text{min}})$
 S_{Di} = $1/6 (X_{\text{max}} - X_{\text{min}})$

(Djemari Mardapi, 2008 :123)

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data variabel distribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dalam SPSS 20 pada taraf signifikansi 5%. Skor berdistribusi

normal jika nilai *Sig. Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya apabila nilai *Sig. Kolmogorov-Smirnov* kurang dari 0,05 skor dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui adakah hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi (*Deviation from Linearity*) $> 0,05$. Uji linearitas dihitung menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen, hal ini juga menjadi syarat untuk analisis yang menggunakan regresi ganda. Uji multikolinearitas dihitung menggunakan program *IBM SPSS Statistic 20* dengan cara uji regresi. Patokan yang dilihat adalah nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah (1) jika nilai VIF di sekitar angka 1 atau memiliki *tolerance* mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel; (2) jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menguji hipotesis :

1. H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

2. H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

3. H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan kedisiplinan secara bersama terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan kedisiplinan secara bersama terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengujian hipotesis dihitung menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi ganda.

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mencari apakah terdapat hubungan antara variabel X1 terhadap Y, dan hubungan antara variabel X2 dan Y. Uji regresi linear sederhana dihitung dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunya nilai tertentu.

(Sugiyono, 2011: 261)

Pada penelitian ini, analisis regresi dihitung menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*.

b. Uji Regresi Ganda

Uji regresi sederhana digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (Sugiyono, 2011: 275). Uji regresi ganda dapat dihitung menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana :

Y = variabel terikat

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1, X_2 = variabel bebas

(Sugiyono, 2011: 276)

Pada penelitian ini, analisis regresi ganda dihitung menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI LOKASI, SUBYEK DAN DATA

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada bulan Juli 2012.

2. Deskripsi Subyek Penelitian

SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki beberapa jurusan salah satunya adalah jurusan Teknik Audio Video. Jurusan Teknik Audio Video memiliki jumlah siswa dari kelas X, XI, dan XII sebanyak 163 siswa. Namun hanya kelas XI dan XII yang dijadikan responden penelitian.

3. Deskripsi Data Penelitian

Data tentang pengaruh konsep diri dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar ini diperoleh dengan instrumen yang berjumlah 32 butir pertanyaan untuk variabel konsep diri dan kedisiplinan. Untuk variabel prestasi belajar, data diperoleh dari dokumentasi berupa nilai rata-rata ujian mid semester.

B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Berikut ini akan dipaparkan hasil dari penelitian tentang pengaruh konsep diri dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Pemaparan hasil penelitian ini meliputi pengaruh antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI dan XII jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta,

pengaruh antara kedisiplinan dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI dan XII jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, pengaruh antara konsep diri, kedisiplinan dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI dan XII jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

1. Statistik Deskriptif

a. Gambaran Konsep diri yang Dimiliki Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dari jumlah siswa sebanyak 84 orang. Diketahui bahwa rata-rata skor siswa dalam pengisian kuesioner konsep diri sebesar 54,9167 dengan skor minimum sebesar 38, skor maksimum 67 dan standar deviasi sebesar 6,89195.

Secara lebih rinci hasil perhitungan statistik deskriptif untuk variabel konsep diri kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Konsep diri Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
KONSEP_DIRI	84	38.00	67.00	4613.00	54.9167	6.89195
Valid N (listwise)	84					

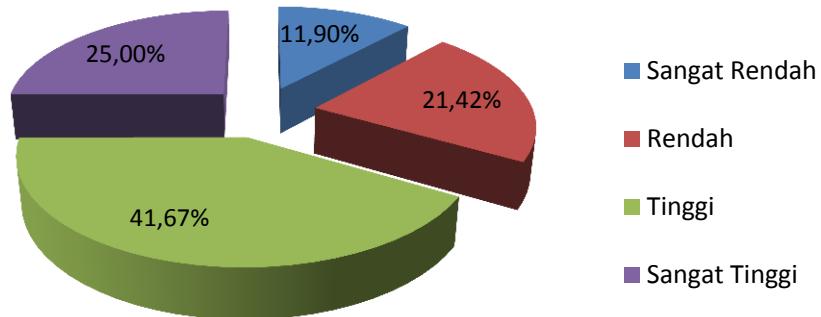
Berdasarkan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi, maka langkah selanjutnya adalah mengelompokkan skor setiap subjek ke dalam empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Untuk lebih jelasnya, gambaran tingkat konsep diri kelas XI dan XII

Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Gambaran Konsep diri Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Interval Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 45,26$	Sangat Rendah	10	11,9%
$52,5 > X \geq 45,26$	Rendah	18	21,42%
$59,74 > X \geq Mi 52,5$	Tinggi	35	41,67%
$X > 59,74$	Sangat Tinggi	21	25%
Jumlah		84	100 %

Gambaran persentase tingkat konsep diri kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, secara lebih jelas digambarkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Persentase Konsep diri Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 2, dapat diketahui bahwa terdapat 10 orang siswa kelas XI dan XII (11,9%) Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki konsep diri sangat rendah, 18 orang siswa (21,42%) memiliki konsep diri rendah, 35 orang siswa (41,67%) memiliki konsep diri tinggi, 21 orang siswa

(25%) memiliki konsep diri sangat tinggi. Dengan melihat hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta untuk variabel konsep diri berada pada kategori tinggi.

b. Gambaran Kedisiplinan Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa rata-rata kedisiplinan siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebesar 52,6310, nilai minimum sebesar 28,00, nilai maksimum sebesar 60,00 dan standar deviasi sebesar 5,72414. Untuk lebih jelasnya, hasil perhitungan statistik deskriptif kedisiplinan siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Kedisiplinan Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
DISIPLIN	84	28.00	60.00	4421.00	52.6310	5.72414
Valid N (listwise)	84					

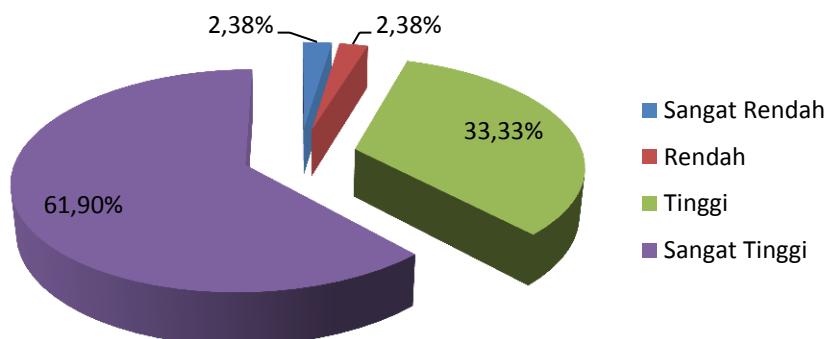
Berdasarkan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi, maka langkah selanjutnya untuk lebih memudahkan melihat kedisiplinan siswa adalah mengelompokkan skor setiap subjek ke dalam empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Untuk lebih jelasnya, gambaran kedisiplinan siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik

Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Gambaran Kedisiplinan Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Interval Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 36,01$	Sangat Rendah	2	2,38%
$44 \text{ Mi} > X \geq 36,01$	Rendah	2	2,38%
$51,99 > X \geq \text{Mi} 44$	Tinggi	28	33,33%
$X > 51,99$	Sangat Tinggi	52	61,9%
Jumlah		84	100%

Gambaran persentase kedisiplinan siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, secara lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Persentase Kedisiplinan Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Berdasar Tabel 9 dan Gambar 3 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 2 orang siswa kelas XI dan XII (2,38%) Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki kedisiplinan sangat rendah, 2 orang siswa (2,38%) memiliki kedisiplinan rendah, 28

orang siswa (33,33%) memiliki kedisiplinan tinggi dan 52 orang siswa (61,9%) memiliki kedisiplinan sangat tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki kedisiplinan sangat tinggi.

c. Gambaran Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa rata-rata prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebesar 52,6905, nilai minimum sebesar 13,00, nilai maksimum sebesar 77,00 dan standar deviasi sebesar 10,85277. Untuk lebih jelasnya, hasil perhitungan statistik deskriptif prestasi siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PRESTASI	84	13.00	77.00	4426.00	52.6905	10.85277
Valid N (listwise)	84					

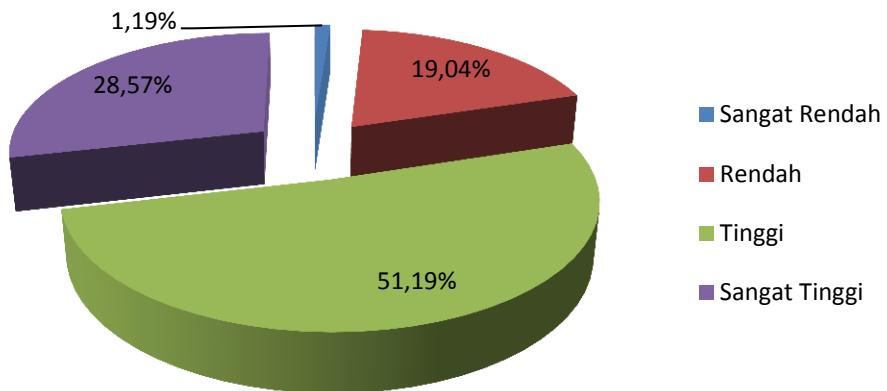
Berdasarkan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi, maka langkah selanjutnya untuk lebih memudahkan melihat prestasi siswa adalah mengelompokkan skor setiap subjek ke dalam empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Untuk lebih jelasnya,

gambaran prestasi siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Gambaran Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Interval Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 28,99$	Sangat Rendah	1	1,19%
$45 > X \geq 28,99$	Rendah	16	19,04%
$61 > X \geq Mi\ 45$	Tinggi	43	51,19%
$X > 61$	Sangat Tinggi	24	28,57%
Jumlah		84	100%

Gambaran persentase prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, secara lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Persentase Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video

Berdasar Tabel 11 dan Gambar 4 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 1 orang siswa kelas XI dan XII (1,19%) Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki prestasi belajar sangat rendah, 16 orang siswa (19,04%) memiliki prestasi belajar rendah, 43 orang siswa (51,19%) memiliki prestasi belajar tinggi dan 24

orang siswa (28,57%) memiliki prestasi belajar sangat tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki prestasi belajar tinggi.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* pada *IBS SPSS Statistics 20*. Variabel yang diuji adalah konsep diri, kedisiplinan siswa dan prestasi belajar. Syarat data variabel tersebut terdistribusi normal adalah jika nilai *Sig. Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*

Tabel 12. Hasil uji normalitas variabel konsep diri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KONSEP_DIRI
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54.9167
	Std. Deviation	6.89195
	Absolute	.107
Most Extreme Differences	Positive	.045
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.980
Asymp. Sig. (2-tailed)		.293

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas kita bisa melihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,350. Nilai ini lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,293 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 13. Hasil uji normalitas variabel kedisiplinan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		DISIPLIN
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52.6310
	Std. Deviation	5.72414
	Absolute	.099
Most Extreme Differences	Positive	.099
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.907
Asymp. Sig. (2-tailed)		.383

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasar tabel di atas kita bisa melihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,117. Nilai ini lebih besar dibandingkan 0,05 (0,383 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 14. Hasil uji normalitas variabel prestasi belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		PRESTASI
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52.6905
	Std. Deviation	10.85277
	Absolute	.098
Most Extreme Differences	Positive	.098
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.895
Asymp. Sig. (2-tailed)		.400

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasar tabel di atas kita bisa melihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,400. Nilai ini lebih besar dibandingkan 0,05 (0,400 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui adakah hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi (*Deviation from Linearity*) $> 0,05$. Uji linearitas dihitung menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*.

Tabel 15. Hasil uji linearitas antara variabel konsep diri terhadap prestasi belajar

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI *	KONSEP_DIRI	(Combined)	2774.636	24	115.610	.974 .511
		Between Groups	13.282	1	13.282	.112 .739
		Linearity Deviation from Linearity	2761.353	23	120.059	1.012 .466
	DISIPLIN	Within Groups	7001.317	59	118.666	
		Total	9775.952	83		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* yang didapat sebesar 0,466. Nilai ini lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,466 > 0,05$), artinya variabel konsep diri terhadap prestasi belajar adalah linear.

Tabel 16. Hasil uji linearitas antara variabel kedisiplinan terhadap prestasi belajar

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI *	DISIPLIN	(Combined)	3243.668	19	170.719	1.673 .065
		Between Groups	365.067	1	365.067	3.577 .063
		Linearity Deviation from Linearity	2878.600	18	159.922	1.567 .097
	KONSEP_DIRI	Within Groups	6532.285	64	102.067	
		Total	9775.952	83		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* yang didapat sebesar 0,097. Nilai ini lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,097 > 0,05$), artinya variabel disiplin terhadap prestasi belajar adalah linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dihitung menggunakan program *IBM SPSS Statistic 20* dengan cara uji regresi. Patokan yang dilihat adalah nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah (1) jika nilai VIF di sekitar angka 1 atau memiliki *tolerance* mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel; (2) jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 17. Hasil uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	.976	1.025
KONSEP_DIRI	.976	1.025

a. Dependent Variable: PRESTASI

Tabel 18. Hasil korelasi antara variabel bebas

		Correlations	
		DISIPLIN	KONSEP_DIRI
DISIPLIN	Pearson Correlation	1	.155
	Sig. (2-tailed)		.158
	N	84	84
KONSEP_DIRI	Pearson Correlation	.155	1
	Sig. (2-tailed)	.158	
	N	84	84

Hasil uji multikolinearitas untuk variabel konsep diri (X1) dan variabel kedisiplinan (X2) memiliki nilai VIF 1,025 dan *tolerance* 0,976. Hasil uji menunjukkan nilai VIF mendekati 1 untuk semua variabel bebas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel bebas konsep diri (X1) dan variabel kedisiplinan (X2) terhadap prestasi belajar (Y) tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diujikan kebenarannya. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama ($X_1 \rightarrow Y$), hipotesis kedua ($X_2 \rightarrow Y$), dan hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda yaitu untuk menguji variabel ($X_1, X_2 \rightarrow Y$). Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*.

a. Pengujian Hipotesis Pertama antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa ($X_1 \rightarrow Y$)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “terdapat pengaruh antara konsep diri (X1) dengan prestasi belajar siswa (Y) pada siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”. Pengujian tersebut diolah menggunakan analisis regresi linear sederhana. Proses analisis ini dibantu menggunakan program

IBM SPSS Statistics 20. Hasil analisis ditunjukkan oleh Tabel 19 berikut ini. Hasil perhitungan rinci bisa dilihat pada Lampiran 8.

Tabel 19. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X1 terhadap Y

Variabel	Koefisien
A	49,503
B	0,058
R _{X1Y}	0,037
R ² _{X1Y}	0,001
F _{hitung}	0,112

Berdasarkan tabel di atas diperoleh besarnya konstanta (a) = 49,503 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,058, sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut:

$$Y = 49,503 + 0,058 X1$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan jika variabel X1 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 0,058.

Dari hasil tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,112 < 3,954$) maka H_0 diterima, konsep diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

b. Pengujian Hipotesis kedua antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa (X2→Y)

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “terdapat pengaruh antara kedisiplinan (X2) dengan prestasi belajar siswa (Y) pada siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”. Pengujian tersebut diolah menggunakan analisis regresi linear sederhana. Proses analisis ini dibantu menggunakan program

IBM SPSS Statistics 20. Hasil analisis ditunjukkan oleh Tabel 20 berikut ini. Hasil perhitungan rinci bisa dilihat pada Lampiran 8.

Tabel 20. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
A	33,407
B	0,366
R _{X1} Y	0,193
R ² _{X1} Y	0,037
F _{hitung}	3,181

Berdasarkan tabel di atas diperoleh besarnya konstanta (a) = 33,407 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,366, sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut:

$$Y = 33,407 + 0,366 X2$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan jika variabel X2 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 0,366.

Dari hasil tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3,181 < 3,954$) maka H_0 diterima, kedisiplinan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

c. Pengujian hipotesis ketiga antara konsep diri dan kedisiplinan secara bersama terhadap prestasi belajar siswa (X1, X2→Y)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “terdapat pengaruh antara konsep diri (X1) dan kedisiplinan (X2) secara bersama terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”. Pengujian tersebut diolah menggunakan analisis regresi ganda. Proses analisis ini dibantu menggunakan program *IBM SPSS Statistics 20.* Hasil analisis

ditunjukkan oleh Tabel 21 berikut ini. Hasil perhitungan rinci bisa dilihat pada Lampiran 8.

Tabel 21. Hasil Uji Regresi Ganda X1, X2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
A	32,909
B	0,011
C	0,364
R _{X1X2Y}	0,193
R ² _{X1X2Y}	0,037
F _{hitung}	1,573

Berdasarkan tabel di atas diperoleh besarnya konstanta (a) = 32,909 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,011 dan koefisien regresi (c) = 0,364, sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 32,909 + 0,011 X_1 + 0,364 X_2$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan jika variabel X1 mengalami kenaikan 1 dengan asumsi variabel X2 tetap, maka variabel Y akan naik sebesar 0,011, sedangkan jika variabel X2 mengalami kenaikan 1 dengan asumsi variabel X1 tetap, maka variabel Y akan naik sebesar 0,364.

Dari hasil tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,573 < 3,954$) maka H_0 diterima, konsep diri dan kedisiplinan secara bersama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

C. PEMBAHASAN

1. Pengaruh antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa.

Persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

$$Y = 49,503 + 0,058 X1$$

Artinya jika variabel X1 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,058. Konsep diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,112 < 3,954$).

Konsep diri memberikan kontribusi sebesar 0,1% terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, sedangkan sisanya 99,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dalam pencapaian prestasi belajar, selain faktor eksternal, faktor internal juga memberikan kontribusi penting. Beberapa faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah kesehatan, intelegensi, cara belajar, konsep diri, serta minat dan motivasi belajar. Konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri kita, menyangkut gambaran fisik psikologis yang menyangkut kemenarikan dan ketidak menarikan diri dan pentingnya bagian-bagian tubuh yang berbeda yang ada pada dirinya. Konsep diri memiliki beberapa aspek yaitu aspek fisik,

aspek sosial, aspek moral, dan aspek psikis. Aspek sosial meliputi bagaimana peranan sosial yang dimainkan oleh individu dan sejauh mana penilaian terhadap kerjanya, dalam hal ini berupa prestasi belajar siswa. Berdasarkan pengertian konsep diri dan aspek-aspek yang dimiliki konsep diri, konsep diri seharusnya memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, seperti penelitian yang dilakukan oleh Faesal Syaefullah (2012), mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PDTM di SMKN 2 Bandung, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa konsep diri memberikan kontribusi sebesar 9,61% pada prestasi belajar.

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil bahwa konsep diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain data yang digunakan peneliti, karena data yang diambil berupa data sekunder dan dalam pengisian angket, siswa bisa saja mengisi angket secara asal-asalan.

2. Pengaruh antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa. Persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

$$Y = 33,407 + 0,366 X2$$

Artinya jika variabel X2 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,366. Kedisiplinan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3,181 < 3,954$).

Kedisiplinan memberikan kontribusi sebesar 3,17% terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, sedangkan sisanya 96,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Disiplin adalah suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. Kegiatan yang perlu dibudayakan disekolah berkaitan dengan nilai dasar ini antara lain tidak pernah telat masuk sekolah, tidak pernah telat mengumpul tugas, mengikuti kegiatan atau pertemuan yang telah dijadwalkan sekolah

Disiplin dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah, yang meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa untuk mengumpul tugas tepat pada waktunya, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah. Disiplin merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa, karena salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah cara belajar. Dengan cara menerapkan disiplin pada cara belajar siswa seperti disiplin terhadap pengaturan waktu belajar,

disiplin untuk mengerjakan tugas tepat pada waktunya maka akan tercipta lah prestasi belajar yang baik.

Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Hari Wardoyo (2012) dengan judul Pengaruh Diiplin Siswa di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur mendapatkan hasil bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi, dan memberikan kontribusi sebesar 17,132% terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur. Beda halnya dengan penelitian yagn dilakukan oleh Melinda Widiastuti (2012) dengan judul Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar : Studi Siswa Kelas X TGB pada Mata Pelajaran Survey dan Pemetaan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya yang mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran survey dan pemetaan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya.

Berdasar hasil statistik deskriptif, kedisiplinan siswa berada pada kategori sangat tinggi, hal ini bertolak dengan data catatan siswa yang diperoleh peneliti dari BP, data tersebut menunjukkan masih terdapat sebanyak 73% siswa yang melakukan pelanggaran.

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa kedisiplinan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini bisa disebabkan karena penelitian ini dilakukan dengan responden yang subyektif, sehingga di dalam pengisian angket variabel kedisiplinan, siswa bisa saja hanya mengisi yang baik-

baik, tidak sesuai dengan yang sebenarnya karena itulah kebenarannya relatif.

3. Pengaruh antara Konsep Diri dan Kedisiplinan secara bersama terhadap Prestasi Belajar pada Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan kedisiplinan secara bersama terhadap prestasi belajar. Persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

$$Y = 32,909 + 0,011 X_1 + 0,364 X_2$$

Artinya jika variabel X_1 mengalami kenaikan 1 dengan asumsi variabel X_2 tetap, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,011, sedangkan jika variabel X_2 mengalami kenaikan 1 dengan asumsi variabel X_1 tetap, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,364. Berdasarkan persamaan tersebut, jika variabel X_1 dan variabel X_2 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,375.

Konsep diri dan Kedisiplinan secara bersama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,573 < 3,954$).

Konsep diri dan kedisiplinan secara bersama memberikan kontribusi sebesar 3,17% terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, sedangkan sisanya 96,3% dipengaruhi oleh faktor lain, baik itu faktor

internal seperti motivasi belajar, kesehatan, intelijensi serta faktor luar seperti dukungan orang tua, sarana prasarana belajar, lingkungan sekitar.

Prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Prestasi belajar ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah konsep diri dan kedisiplinan, dimana jika seorang siswa memiliki konsep diri yang baik maka akan terbentuk juga jiwa disiplin yang baik sehingga memudahkan siswa tersebut untuk mencapai prestasi yang baik. Pada penelitian ini hasil yang didapat tidak sesuai dengan teori tersebut, hal ini bisa disebabkan oleh beberapa hal seperti yang telah dibahas di pembahasan sebelumnya yaitu, data yang digunakan peneliti berupa data sekunder dan dalam pengisian angket, siswa bisa saja mengisi angket secara asal-asalan, penelitian ini dilakukan dengan responden yang subyektif, sehingga kebenarannya relatif.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep diri siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki kecenderungan dalam kategori tinggi.
2. Kedisiplinan siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki kecenderungan dalam kategori sangat tinggi.
3. Prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki kecenderungan dalam kategori tinggi.
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,112 < 3,954$).
5. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3,181 < 3,954$).
6. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan kedisiplinan secara bersama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan

XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,573 < 3,954$).

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang pengaruh konsep diri dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar pada siswa Jurusan Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ini mempunyai keterbatasan, diantaranya :

1. Penelitian ini terbatas pada populasi kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan sampel sebanyak 84 orang.
2. Instrumen pengambilan data hanya satu jenis, yaitu angket.
3. Faktor eksternal dari sekolah yang tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti lebih dalam.
4. Penelitian ini dilakukan dengan subyektif responden, sehingga kebenarannya relatif.
5. Penelitian ini terbatas pada waktu penelitian yang relatif singkat, sehingga dimungkinkan data kurang obyektif.
6. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan terhadap sekolah lain, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan di sekolah yang lain.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Agar bisa mempertahankan pencapaian konsep diri, kedisiplinan, dan prestasi belajar yang sudah baik ini, agar semua kegiatan belajar bisa dilakukan dengan lebih baik lagi.

2. Bagi peneliti

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh konsep diri dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa yang lebih luas.
- b. Perlu dilakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama dan responden yang lebih banyak agar diperoleh data yang lebih obyektif.
- c. Perlu variabel lain yang dapat memberikan sumbangan lebih banyak terhadap variabel prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi Anna Keliat. (1992). *Gangguan Konsep Diri*. Jakarta : EGC
- Depdiknas. (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta. Dirjen Dikdasmen Direktorat SLTP
- Depnakertrans. (2004). *Disiplin Menjadi Suatu Gerakan*. Diakses dari http://menteri.depakertrans.go.id/?show=news&news_id=12. Pada tanggal 6 November 2012, Jam 18.30 WIB
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset.
- Faesal Syaefullah. (2012). *Hubungan antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) di SMKN 2 Bandung*. Bandung : UPI.
- Haji Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hari Wardoyo. (2012). *Pengaruh Disiplin Siswa di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur*. Bandung : UPI.
- Haryanto. (2010). *Pengertian Prestasi Belajar*. Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/>. Pada tanggal 14 Desember 2012, Jam 19.00 WIB.
- Hendriati Agustiani. (2006). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung : Refika Aditama
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Hurlock, E.B. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2* (Edisi Enam). (Alih Bahasa : Meitasari Tjandrasa). Jakarta : Erlangga.
- Malpa Mzj. (2011). *Pembentukan Konsep Diri yang Positif Pada Anak*. Diakses dari <http://m.kompasiana.com/post/edukasi/2011/09/05/pembentukan-konsep-diri-yang-positif-pada-anak/>. Pada tanggal 6 November 2012, Jam 18.30 WIB.

Melinda Widiastuti. (2012). *Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar : Studi Siswa Kelas X TGB pada Mata Pelajaran Survey dan Pemetaan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya*. Bandung : UPI.

Muchid. (2011). *Definisi Siswa*. Diakses dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2134628-definisi-siswa/>. Pada tanggal 13 Desember 2012, Jam 17.00 WIB.

Mustaqim, Sudjarwo, Irawan Suntoro. (2012). *The Influence of Social Environment, Civic Knowledge, and Self Concept Toward Students' Discipline in SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan in Academic Year of 2011-2012*. Jurnal Pendidikan. Hal 10.

Nihlah. (2012). *Pengertian Siswa*. Diakses dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2288567-pengertian-siswa/>. Pada tanggal 13 Desember 2012, Jam 17.00 WIB.

Nur Afrilia. (2012). *Peningkatan Disiplin Siswa*. Diakses dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2326107-peningkatan-disiplin-siswa/>. Pada tanggal 6 November 2012, Jam 18.30 WIB.

Oteng Sutisna. (1983). *Administrasi Pendidikan : Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Bandung : Angkasa.

Psikologizone. (2009). *Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak*. Diakses dari <http://www.psikologizone.com/faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar-anak/06511161>. Pada tanggal 13 Desember 2012, Jam 17.00 WIB.

Stuart G.W. and Sundein S.J. (1995). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing ed 5*. Missouri : Mosby-Year Book, Inc.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo.

Ulfah Maria. (2011). *Aspek-Aspek Konsep Diri*. Diakses dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2116806-aspek-aspek-konsep-diri/>. Pada Tanggal 6 November 2012, Jam 18.30 WIB.

Sumber lain :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KISI-KISI
DAN
INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi-kisi instrumen konsep diri

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Konsep diri	Aspek fisik	1, 18, 19	3
	Aspek sosial	4, 7, 8, 12, 14, 17	6
	Aspek moral	5, 6, 9, 20	4
	Aspek psikis	3, 10, 21, 22	4
Jumlah			17

Kisi-kisi instrumen kedisiplinan

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Disiplin berdasarkan skor pelanggaran	Pelanggaran Ringan	2, 3, 4, 14, 15	5
	Pelanggaran Sedang	5, 9, 11, 12, 16, 18	6
	Pelanggaran Berat	6, 8, 10, 23	4
Jumlah			15

A. Angket Penelitian Konsep Diri

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1	Memakai seragam sekolah, lengkap dengan atributnya				
2	Mengumpulkan tugas dari guru tepat pada waktunya				
3	Memberi keterangan saat tidak hadir				
4	Meminta izin kepada guru piket ketika ingin meninggalkan sekolah				
5	Meminta izin kepada guru mata pelajaran ketika ingin meninggalkan pelajaran				
6	Melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab				
7	Membuang sampah pada tempatnya				
8	Berbicara sopan pada semua pegawai sekolah				
9	Tidak mengerjakan tugas dari guru				
10	Bersikap tidak sopan kepada semua pegawai sekolah di lingkungan sekolah				
11	Membuang sampah tidak pada tempatnya				
12	Menyontek saat ulangan/ujian				
13	Berpakaian seragam tanpa atribut, tidak lengkap				
14	Berpakaian tidak semestinya (rok terlalu pendek, panjang celana tidak sesuai ketentuan)				
15	Meninggalkan pelajaran tanpa izin guru yang bersangkutan				
16	Tidak melaksanakan tugas piket sesuai jadwal yang telah ditentukan				
17	Melalaikan tugas jumat bersih/ jumat sehat/ pembinaan wali kelas				

B. Angket Penelitian Kedisiplinan

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1	Tidak hadir tanpa keterangan				
2	Meninggalkan sekolah tanpa izin				
3	Tidak mengikuti upacara bendera, tanpa alasan				
4	Membuat surat izin palsu				
5	Terlibat perkelahian atau tawuran pelajar				
6	Membawa barang-barang yang dilarang sekolah seperti senjata tajam, minuman keras dan narkoba.				
7	Membawa dan merokok dilingkungan sekolah				
8	Terlibat dalam pemerasan, pengancaman dan pencurian di lingkungan sekolah				
9	Terlibat perjudian atau taruhan dan sejenisnya				
10	Merusak fasilitas sekolah				
11	Meloloskan jendela atau pagar sekolah				
12	Membawa VCD / walkman yang tidak berkaitan dengan pembelajaran				
13	Memalsukan tanda tangan				
14	Memukul, mencederai teman atau orang lain				
15	Mencemarkan nama baik sekolah				

LAMPIRAN 2
TABEL PENENTUAN SAMPEL
DAN
VALIDITAS INSTRUMEN

Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%,
5%, dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	268
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

(Sugiyono, 2011)

Hasil uji validitas variabel konsep diri

Koefisien Korelasi

Signifikansi

2				2			0
1,701	1,701	1,701	1,701	1,701	1,701	1,701	1,701
Valid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid

Skor valid = 15

LAMPIRAN 3

RELIABILITAS INSTRUMEN

Hasil uji reliabilitas variabel konsep diri

Varian Skor Tiap Item

$$S_{xi} = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

No. Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	0,866	0,595	0,862	0,973	0,716	1,165									
0,4622	6	5	2	3	6	5	0,5955	0,582	0,328	0,032	0,276	0,223	0,36	0,365	
16	17	18	19	20	21	22	23								
0,0622	0,528	0,382	0,378	0,383	1,205	1,195	0,2988								
						5	9								

$$\begin{aligned} \sum S_{xi} &= 12,842 \\ &= 2 \end{aligned}$$

Varian Skor Total

$$S_Y = 65,929$$

Signifikansi

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{xi}}{S_t} \right)$$

$$\begin{aligned} r &= \frac{0,8329}{8} > 0,6 \end{aligned}$$

Keputusan

Reliabel

Hasil uji reliabilitas keisiplinan

Varian Skor Tiap Item

$$S_{xi} = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

No. Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		0,276		0,138											
	0,3288	6	0,245	8	0,09	0,36	0,0622	0,0322	0,712	0,032	0,062	0,195	0,062	0,09	0,845
	16	17	18	19	20	21	22	23							
	0,1388	0,032	0,21	0,222	0,115	2	2	2							

$$\sum S_{xi} = 4,38$$

Varian Skor Total

$$S_t = 12,382$$

Signifikansi

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{xi}}{S_t} \right)$$

0,6685

$r = 5 > 0,6$

Keputusan **Reliabel**

LAMPIRAN 4

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Hasil uji statistik variabel konsep diri

No	Interval nilai	Interpretasi
1	$X < (Mi - 1,5 \cdot SDi)$ (45,26)	Sangat Rendah
2	$(52,5) Mi > X \geq (Mi - 1,5 \cdot SDi)$ (45,26)	Rendah
3	$(59,74) (Mi + 1,5 \cdot SDi) > X \geq Mi$ (52,5)	Tinggi
4	$X > (Mi + 1,5 \cdot SDi)$ (59,74)	Sangat Tinggi

Keterangan :

- X = Skor responden
 Mi = Rerata / mean ideal
 SDi = Simpangan Baku ideal
 Mi = $1/2 (X_{\max} + X_{\min})$
 SDi = $1/6 (X_{\max} - X_{\min})$

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
KONSEP_DIRI	84	38.00	67.00	4613.00	54.9167	6.89195
Valid N (listwise)	84					

$$Mi = \frac{1}{2} (67+38) = 52,5$$

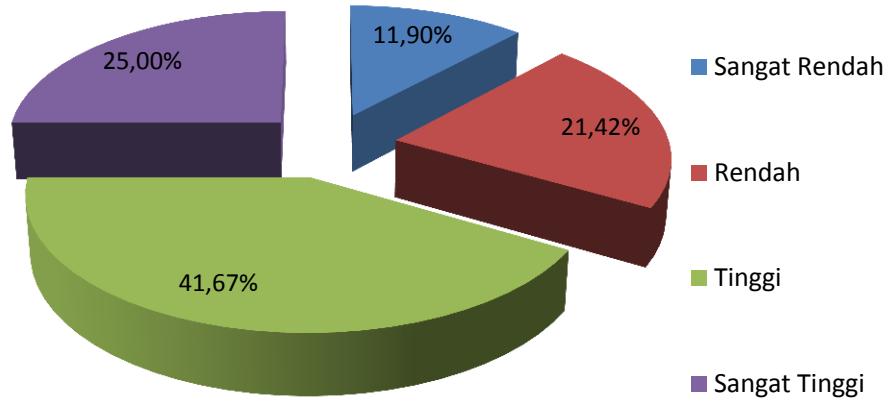
$$Sdi = 1/6 (67-38) = 4,83$$

Nomor Siswa	Nilai	Rentang Skor	Kriteria
1.	52	(52,5) $Mi > X \geq (Mi-1,5.SDi)$ (45,26)	Rendah
2.	58	(59,74) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (52,5)	Tinggi
3.	53	(59,74) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (52,5)	Tinggi
4.	63	$X > (Mi+1,5.SDi)$ (59,74)	Sangat Tinggi
5.	53	(59,74) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (52,5)	Tinggi
6.	65	$X > (Mi+1,5.SDi)$ (59,74)	Sangat Tinggi
7.	54	(59,74) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (52,5)	Tinggi
8.	57	(59,74) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (52,5)	Tinggi
9.	58	(59,74) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (52,5)	Tinggi
10.	52	(52,5) $Mi > X \geq (Mi-1,5.SDi)$ (45,26)	Rendah
11.	50	(52,5) $Mi > X \geq (Mi-1,5.SDi)$ (45,26)	Rendah
12.	61	$X > (Mi+1,5.SDi)$ (59,74)	Sangat Tinggi
13.	57	(59,74) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (52,5)	Tinggi
14.	57	(59,74) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (52,5)	Tinggi
15.	54	(59,74) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (52,5)	Tinggi
16.	56	(59,74) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (52,5)	Tinggi
17.	56	(59,74) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (52,5)	Tinggi
18.	58	(59,74) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (52,5)	Tinggi
19.	67	$X > (Mi+1,5.SDi)$ (59,74)	Sangat Tinggi
20.	52	(52,5) $Mi > X \geq (Mi-1,5.SDi)$ (45,26)	Rendah
21.	58	(59,74) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (52,5)	Tinggi
22.	58	(59,74) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (52,5)	Tinggi
23.	63	$X > (Mi+1,5.SDi)$ (59,74)	Sangat Tinggi
24.	38	$X < (Mi-1,5.SDi)$ (45,26)	Sangat Rendah
25.	51	(52,5) $Mi > X \geq (Mi-1,5.SDi)$ (45,26)	Rendah
26.	60	$X > (Mi+1,5.SDi)$ (59,74)	Sangat Tinggi
27.	61	$X > (Mi+1,5.SDi)$ (59,74)	Sangat Tinggi
28.	54	(59,74) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (52,5)	Tinggi
29.	47	(52,5) $Mi > X \geq (Mi-1,5.SDi)$ (45,26)	Rendah
30.	62	$X > (Mi+1,5.SDi)$ (59,74)	Sangat Tinggi

31.	61	X > (Mi+1,5.SDi) (59,74)	Sangat Tinggi
32.	57	(59,74) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (52,5)	Tinggi
33.	60	X > (Mi+1,5.SDi) (59,74)	Sangat Tinggi
34.	63	X > (Mi+1,5.SDi) (59,74)	Sangat Tinggi
35.	60	X > (Mi+1,5.SDi) (59,74)	Sangat Tinggi
36.	58	(59,74) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (52,5)	Tinggi
37.	44	X < (Mi-1,5.SDi) (45,26)	Sangat Rendah
38.	56	(59,74) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (52,5)	Tinggi
39.	46	(52,5) Mi > X ≥ (Mi-1,5.SDi) (45,26)	Rendah
40.	59	(59,74) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (52,5)	Tinggi
41.	44	X < (Mi-1,5.SDi) (45,26)	Sangat Rendah
42.	48	(52,5) Mi > X ≥ (Mi-1,5.SDi) (45,26)	Rendah
43.	39	X < (Mi-1,5.SDi) (45,26)	Sangat Rendah
44.	66	X > (Mi+1,5.SDi) (59,74)	Sangat Tinggi
45.	53	(59,74) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (52,5)	Tinggi
46.	63	X > (Mi+1,5.SDi) (59,74)	Sangat Tinggi
47.	43	X < (Mi-1,5.SDi) (45,26)	Sangat Rendah
48.	67	X > (Mi+1,5.SDi) (59,74)	Sangat Tinggi
49.	67	X > (Mi+1,5.SDi) (59,74)	Sangat Tinggi
50.	58	(59,74) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (52,5)	Tinggi
51.	48	(52,5) Mi > X ≥ (Mi-1,5.SDi) (45,26)	Rendah
52.	55	(59,74) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (52,5)	Tinggi
53.	58	(59,74) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (52,5)	Tinggi
54.	63	X > (Mi+1,5.SDi) (59,74)	Sangat Tinggi
55.	48	(52,5) Mi > X ≥ (Mi-1,5.SDi) (45,26)	Rendah
56.	60	X > (Mi+1,5.SDi) (59,74)	Sangat Tinggi
57.	53	(59,74) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (52,5)	Tinggi
58.	65	X > (Mi+1,5.SDi) (59,74)	Sangat Tinggi
59.	57	(59,74) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (52,5)	Tinggi
60.	59	(59,74) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (52,5)	Tinggi
61.	52	(52,5) Mi > X ≥ (Mi-1,5.SDi) (45,26)	Rendah
62	50	(52,5) Mi > X ≥ (Mi-1,5.SDi) (45,26)	Rendah
63	58	(59,74) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (52,5)	Tinggi
64	38	X < (Mi-1,5.SDi) (45,26)	Sangat Rendah

65	54	$(59,74) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (52,5)$	Tinggi
66	66	$X > (Mi+1,5.SDi) (59,74)$	Sangat Tinggi
67	60	$X > (Mi+1,5.SDi) (59,74)$	Sangat Tinggi
68	57	$(59,74) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (52,5)$	Tinggi
69	50	$(52,5) Mi > X \geq (Mi-1,5.SDi) (45,26)$	Rendah
70	51	$(52,5) Mi > X \geq (Mi-1,5.SDi) (45,26)$	Rendah
71	50	$(52,5) Mi > X \geq (Mi-1,5.SDi) (45,26)$	Rendah
72	55	$(59,74) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (52,5)$	Tinggi
73	53	$(59,74) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (52,5)$	Tinggi
74	59	$(59,74) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (52,5)$	Tinggi
75	58	$(59,74) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (52,5)$	Tinggi
76	52	$(52,5) Mi > X \geq (Mi-1,5.SDi) (45,26)$	Rendah
77	45	$X < (Mi-1,5.SDi) (45,26)$	Sangat Rendah
78	45	$X < (Mi-1,5.SDi) (45,26)$	Sangat Rendah
79	44	$X < (Mi-1,5.SDi) (45,26)$	Sangat Rendah
80	56	$(59,74) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (52,5)$	Tinggi
81	46	$(52,5) Mi > X \geq (Mi-1,5.SDi) (45,26)$	Rendah
82	59	$(59,74) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (52,5)$	Tinggi
83	44	$X < (Mi-1,5.SDi) (45,26)$	Sangat Rendah
84	48	$(52,5) Mi > X \geq (Mi-1,5.SDi) (45,26)$	Rendah

Interval Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 45,26)$	Sangat Rendah	10	11,9%
$52,5 > X \geq 45,26$	Rendah	18	21,42%
$59,74 > X \geq Mi\ 52,5$	Tinggi	35	41,67%
$X > 59,74$	Sangat Tinggi	21	25%
Jumlah		84	100 %



Hasil uji statistik deskriptif kedisiplinan

No	Interval nilai	Interpretasi
1	$X < (Mi - 1,5 \cdot SDi)$ (36,01)	Sangat Rendah
2	$(44) Mi > X \geq (Mi - 1,5 \cdot SDi)$ (36,01)	Rendah
3	$(51,99) (Mi + 1,5 \cdot SDi) > X \geq Mi$ (44)	Tinggi
4	$X > (Mi + 1,5 \cdot SDi)$ (51,99)	Sangat Tinggi

Keterangan :

X = Skor responden

Mi = Rerata / mean ideal

SDi = Simpangan Baku ideal

$Mi = 1/2 (X_{max} + X_{min})$

$SDi = 1/6 (X_{max} - X_{min})$

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
DISIPLIN	84	28.00	60.00	4421.00	52.6310	5.72414
Valid N (listwise)	84					

$$Mi = \frac{1}{2} (60+28) = 44$$

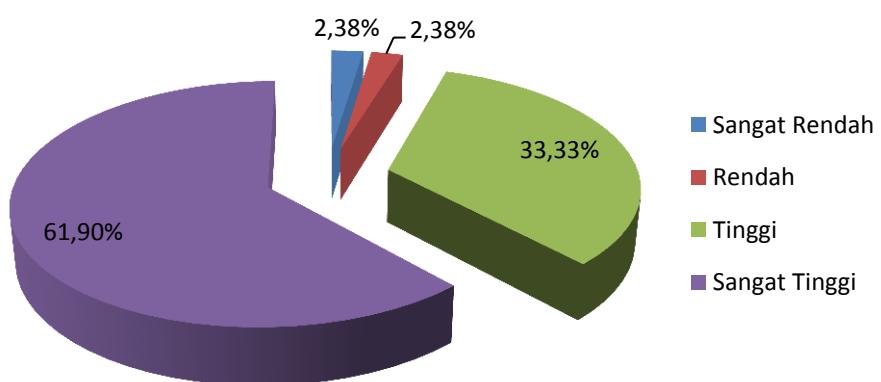
$$SDi = \frac{1}{6} (60/28) = 5,33$$

Nomor Siswa	Nilai	Rentang Skor	Kriteria
1.	58	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
2.	55	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
3.	57	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
4.	60	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
5.	58	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
6.	59	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
7.	57	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
8.	50	$(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (44)$	Tinggi
9.	60	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
10.	59	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
11.	59	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
12.	60	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
13.	59	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
14.	59	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
15.	57	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
16.	52	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
17.	60	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
18.	60	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
19.	60	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
20.	55	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
21.	52	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
22.	56	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
23.	56	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
24.	58	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
25.	48	$(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (44)$	Tinggi
26.	55	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi
27.	56	$X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)$	Sangat Tinggi

28.	53	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
29.	56	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
30.	54	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
31.	55	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
32.	47	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (44)	Tinggi
33.	50	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (44)	Tinggi
34.	46	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (44)	Tinggi
35.	47	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (44)	Tinggi
36.	47	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (44)	Tinggi
37.	53	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
38.	40	(44) Mi > X ≥ (Mi-1,5.SDi) (36,01)	Rendah
39.	54	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
40.	51	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (44)	Tinggi
41.	28	X < (Mi-1,5.SDi) (36,01)	Sangat Rendah
42.	50	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (44)	Tinggi
43.	52	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
44.	48	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (44)	Tinggi
45.	48	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (44)	Tinggi
46.	51	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (44)	Tinggi
47.	47	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (44)	Tinggi
48.	52	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
49.	49	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (44)	Tinggi
50.	42	(44) Mi > X ≥ (Mi-1,5.SDi) (36,01)	Rendah
51.	53	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
52.	47	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (44)	Tinggi
53.	51	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (44)	Tinggi
54.	48	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (44)	Tinggi
55.	51	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (44)	Tinggi
56.	51	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (44)	Tinggi
57.	49	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X ≥ Mi (44)	Tinggi
58.	55	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi

59.	52	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
60.	48	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (44)	Tinggi
61.	56	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
62	52	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
63	55	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
64	34	X < (Mi-1,5.SDi) (36,01)	Sangat Rendah
65	53	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
66	54	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
67	51	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (44)	Tinggi
68	56	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
69	44	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (44)	Tinggi
70	49	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (44)	Tinggi
71	49	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (44)	Tinggi
72	49	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (44)	Tinggi
73	57	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
74	49	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (44)	Tinggi
75	52	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
76	52	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
77	53	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
78	49	(51,99) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (44)	Tinggi
79	58	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
80	55	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
81	57	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
82	60	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
83	58	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi
84	59	X > (Mi+1,5.SDi) (51,99)	Sangat Tinggi

Rentang Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 36,01$	Sangat Rendah	2	2,38%
$44 \text{ Mi} > X \geq 36,01$	Rendah	2	2,38%
$51,99 > X \geq \text{Mi} 44$	Tinggi	28	33,33%
$X > 51,99$	Sangat Tinggi	52	61,9%
Jumlah		84	100%



Hasil uji statistik deskriptif variabel prestasi

No	Interval nilai	Interpretasi
1	$X < (Mi - 1,5 \cdot SDi)$ (28,99)	Sangat Rendah
2	$(45) Mi > X \geq (Mi - 1,5 \cdot SDi)$ (28,99)	Rendah
3	$(61) (Mi + 1,5 \cdot SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
4	$X > (Mi + 1,5 \cdot SDi)$ (61)	Sangat Tinggi

Keterangan :

X = Skor responden

Mi = Rerata / mean ideal

SDi = Simpangan Baku ideal

$Mi = 1/2 (X_{max} + X_{min})$

$SDi = 1/6 (X_{max} - X_{min})$

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PRESTASI	84	13.00	77.00	4426.00	52.6905	10.85277
Valid N (listwise)	84					

$$Mi = \frac{1}{2} (77 + 13) = 45$$

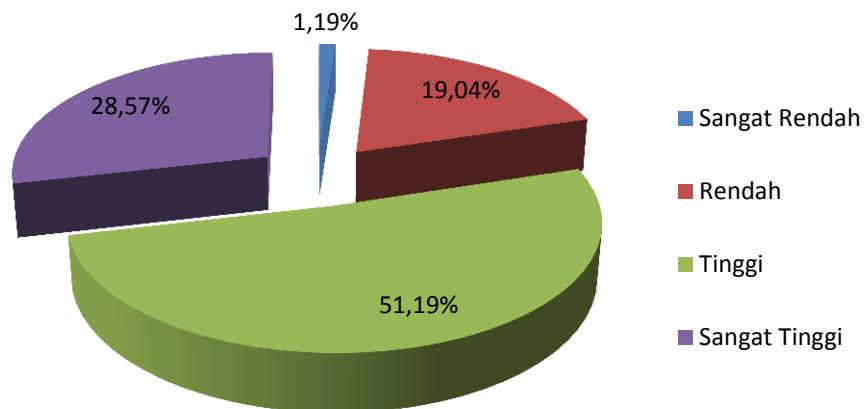
$$SDi = \frac{1}{6} (77 - 13) = 10,67$$

Nomor Siswa	Nilai	Rentang Skor	Kriteria
1.	54	(61) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
2.	62	$X > (Mi+1,5.SDi)$ (61)	Sangat Tinggi
3.	60	(61) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
4.	42	(45) $Mi > X \geq (Mi-1,5.SDi)$ (28,99)	Rendah
5.	47	(61) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
6.	49	(61) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
7.	45	(61) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
8.	38	(45) $Mi > X \geq (Mi-1,5.SDi)$ (28,99)	Rendah
9.	54	(61) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
10.	49	(61) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
11.	51	(61) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
12.	41	(45) $Mi > X \geq (Mi-1,5.SDi)$ (28,99)	Rendah
13.	62	$X > (Mi+1,5.SDi)$ (61)	Sangat Tinggi
14.	59	(61) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
15.	57	(61) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
16.	45	(61) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
17.	70	$X > (Mi+1,5.SDi)$ (61)	Sangat Tinggi
18.	67	$X > (Mi+1,5.SDi)$ (61)	Sangat Tinggi
19.	52	(61) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
20.	54	(61) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
21.	34	(45) $Mi > X \geq (Mi-1,5.SDi)$ (28,99)	Rendah
22.	49	(61) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
23.	68	$X > (Mi+1,5.SDi)$ (61)	Sangat Tinggi
24.	48	(61) $(Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
25.	42	(45) $Mi > X \geq (Mi-1,5.SDi)$ (28,99)	Rendah
26.	44	(45) $Mi > X \geq (Mi-1,5.SDi)$ (28,99)	Rendah
27.	42	(45) $Mi > X \geq (Mi-1,5.SDi)$ (28,99)	Rendah

28.	45	(61) $(Mi+1,5,SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
29.	47	(61) $(Mi+1,5,SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
30.	47	(61) $(Mi+1,5,SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
31.	41	(45) $Mi > X \geq (Mi-1,5,SDi)$ (28,99)	Rendah
32.	41	(45) $Mi > X \geq (Mi-1,5,SDi)$ (28,99)	Rendah
33.	40	(45) $Mi > X \geq (Mi-1,5,SDi)$ (28,99)	Rendah
34.	45	(61) $(Mi+1,5,SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
35.	36	(45) $Mi > X \geq (Mi-1,5,SDi)$ (28,99)	Rendah
36.	40	(45) $Mi > X \geq (Mi-1,5,SDi)$ (28,99)	Rendah
37.	48	(61) $(Mi+1,5,SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
38.	51	(61) $(Mi+1,5,SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
39.	51	(61) $(Mi+1,5,SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
40.	56	(61) $(Mi+1,5,SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
41.	13	$X < (Mi-1,5,SDi)$ (28,99)	Sangat Rendah
42.	50	(61) $(Mi+1,5,SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
43.	44	(45) $Mi > X \geq (Mi-1,5,SDi)$ (28,99)	Rendah
44.	46	(61) $(Mi+1,5,SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
45.	52	(61) $(Mi+1,5,SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
46.	41	(45) $Mi > X \geq (Mi-1,5,SDi)$ (28,99)	Rendah
47.	55	(61) $(Mi+1,5,SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
48.	36	(45) $Mi > X \geq (Mi-1,5,SDi)$ (28,99)	Rendah
49.	51	(61) $(Mi+1,5,SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
50.	41	(45) $Mi > X \geq (Mi-1,5,SDi)$ (28,99)	Rendah
51.	47	(61) $(Mi+1,5,SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
52.	62	$X > (Mi+1,5,SDi)$ (61)	Sangat Tinggi
53.	60	(61) $(Mi+1,5,SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
54.	57	(61) $(Mi+1,5,SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
55.	56	(61) $(Mi+1,5,SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
56.	62	$X > (Mi+1,5,SDi)$ (61)	Sangat Tinggi
57.	60	(61) $(Mi+1,5,SDi) > X \geq Mi$ (45)	Tinggi
58.	62	$X > (Mi+1,5,SDi)$ (61)	Sangat Tinggi

59.	62	$X > (Mi + 1,5.SDi) (61)$	Sangat Tinggi
60.	66	$X > (Mi + 1,5.SDi) (61)$	Sangat Tinggi
61.	77	$X > (Mi + 1,5.SDi) (61)$	Sangat Tinggi
62	63	$X > (Mi + 1,5.SDi) (61)$	Sangat Tinggi
63	58	$(61) (Mi + 1,5.SDi) > X \geq Mi (45)$	Tinggi
64	65	$X > (Mi + 1,5.SDi) (61)$	Sangat Tinggi
65	68	$X > (Mi + 1,5.SDi) (61)$	Sangat Tinggi
66	64	$X > (Mi + 1,5.SDi) (61)$	Sangat Tinggi
67	63	$X > (Mi + 1,5.SDi) (61)$	Sangat Tinggi
68	69	$X > (Mi + 1,5.SDi) (61)$	Sangat Tinggi
69	68	$X > (Mi + 1,5.SDi) (61)$	Sangat Tinggi
70	66	$X > (Mi + 1,5.SDi) (61)$	Sangat Tinggi
71	51	$(61) (Mi + 1,5.SDi) > X \geq Mi (45)$	Tinggi
72	68	$X > (Mi + 1,5.SDi) (61)$	Sangat Tinggi
73	64	$X > (Mi + 1,5.SDi) (61)$	Sangat Tinggi
74	63	$X > (Mi + 1,5.SDi) (61)$	Sangat Tinggi
75	70	$X > (Mi + 1,5.SDi) (61)$	Sangat Tinggi
76	71	$X > (Mi + 1,5.SDi) (61)$	Sangat Tinggi
77	50	$(61) (Mi + 1,5.SDi) > X \geq Mi (45)$	Tinggi
78	46	$(61) (Mi + 1,5.SDi) > X \geq Mi (45)$	Tinggi
79	47	$(61) (Mi + 1,5.SDi) > X \geq Mi (45)$	Tinggi
80	51	$(61) (Mi + 1,5.SDi) > X \geq Mi (45)$	Tinggi
81	46	$(61) (Mi + 1,5.SDi) > X \geq Mi (45)$	Tinggi
82	50	$(61) (Mi + 1,5.SDi) > X \geq Mi (45)$	Tinggi
83	46	$(61) (Mi + 1,5.SDi) > X \geq Mi (45)$	Tinggi
84	46	$(61) (Mi + 1,5.SDi) > X \geq Mi (45)$	Tinggi

Interval Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 28,99$	Sangat Rendah	1	1,19%
$45 > X \geq 28,99$	Rendah	16	19,04%
$61 > X \geq Mi\ 45$	Tinggi	43	51,19%
$X > 61$	Sangat Tinggi	24	28,57%
Jumlah		84	100%



LAMPIRAN 5

HASIL UJI PRASYARAT

Uji normalitas variabel konsep diri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KONSEP_DIRI
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54.9167
	Std. Deviation	6.89195
	Absolute	.107
Most Extreme Differences	Positive	.045
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.980
Asymp. Sig. (2-tailed)		.293

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas variabel kedisiplinan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DISIPLIN
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52.6310
	Std. Deviation	5.72414
	Absolute	.099
Most Extreme Differences	Positive	.099
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.907
Asymp. Sig. (2-tailed)		.383

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas variabel prestasi belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRESTASI
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52.6905
	Std. Deviation	10.85277
	Absolute	.098
Most Extreme Differences	Positive	.098
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.895
Asymp. Sig. (2-tailed)		.400

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji linearitas antara konsep diri terhadap prestasi belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI *	(Combined)	2774.636	24	115.610	.974	.511
	Between Groups	13.282	1	13.282	.112	.739
	Linearity					
	Deviation from Linearity	2761.353	23	120.059	1.012	.466
	Within Groups	7001.317	59	118.666		
Total		9775.952	83			

Uji linearitas antara variabel disiplin terhadap prestasi belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI *	(Combined)	3243.668	19	170.719	1.673	.065
	Between Groups	365.067	1	365.067	3.577	.063
	Linearity					
	Deviation from Linearity	2878.600	18	159.922	1.567	.097
	Within Groups	6532.285	64	102.067		
Total		9775.952	83			

Uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	.976	1.025
	.976	1.025

a. Dependent Variable: PRESTASI

LAMPIRAN 6

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji Regresi Linear variabel X1 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.037 ^a	.001	-.011	10.91132

a. Predictors: (Constant), KONSEP_DIRI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.282	1	13.282	.112	.739 ^b
	Residual	9762.670	82	119.057		
	Total	9775.952	83			

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. Predictors: (Constant), KONSEP_DIRI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	49.503	9.617	5.147	.000	1.000	1.000
	KONSEP_DIRI	.058	.174				

a. Dependent Variable: PRESTASI

Uji Regresi Linear variabel X2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.193 ^a	.037	.026	10.71293

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	365.067	1	365.067	3.181	.078 ^b
1	Residual	9410.885	82	114.767		
	Total	9775.952	83			

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. Predictors: (Constant), DISIPLIN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					
						Tolerance	VIF
1	(Constant)	33.407	10.875		3.072	.003	
	DISIPLIN	.366	.205	.193	1.784	.078	1.000
							1.000

a. Dependent Variable: PRESTASI

Uji Regresi Ganda variabel X1+X2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.193 ^a	.037	.014	10.77859

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN, KONSEP_DIRI

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	365.538	2	182.769	1.573	.214 ^b
1 Residual	9410.414	81	116.178		
Total	9775.952	83			

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. Predictors: (Constant), DISIPLIN, KONSEP_DIRI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	32.909	13.456					
1 KONSEP_DIRI	.011	.174	.007	2.446	.017	.976	1.025
DISIPLIN	.364	.209	.192	1.741	.085	.976	1.025

a. Dependent Variable: PRESTASI

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI

LAMPIRAN 8

DATA BUTIR PENELITIAN

LAMPIRAN 9

SURAT DAN PERIJINAN